

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **C. Kesimpulan**

1. Nilai perusahaan PT. Moderna Teknik Perkasa mengalami kenaikan setiap tahunnya. Nilai perusahaan yang tertinggi terjadi pada tahun 2014 dan terendah pada tahun 2012 yaitu Rp.67.357.220,-. Nilai perusahaan pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp.82.699.170,- pada nilai ini dapat meminimumkan biaya modal sebesar 29,4% karena nilai perusahaan dapat tercapai apabila dapat meminimumkan biaya modalnya.
2. Pada tahun 2015 apabila PT. Moderna Teknik Perkasa tetap menambah hutangnya dengan tingkat bunga 10%, maka EBIT akan turun sebesar 10%, artinya bunga akan mengurangi EBIT. Apabila pajak tetap dan biaya modal tetap, akan menurunkan nilai perusahaan tanpa hutang sebesar Rp.74.132.560,- dan selanjutnya akan menurunkan nilai perusahaan dengan hutang sehingga nilai perusahaan menjadi Rp.74.495.180,-
3. PT. Moderna Teknik Perkasa mencapai titik optimal nilai perusahaan dengan struktur modal seperti pada tahun 2014 dan tidak perlu menambah hutang, struktur modal optimal terjadi pada posisi hutang jangka panjang 12,38% dan modal sendiri 87,62%. apabila perusahaan menambah hutangnya, maka akan terjadi penurunan nilai perusahaan.

#### **D. Saran**

1. Dengan posisi struktur modal pada tahun 2014, PT. Moderna Teknik Perkasa mampu mengoptimalkan struktur modalnya sehingga untuk tahun berikutnya yaitu tahun 2015 perusahaan tidak perlu menambah hutang lagi, apabila hal ini dilakukan akan justru akan menurunkan nilai perusahaan.
2. Struktur modal yang tahun 2014 sebaiknya dikoreksi kembali, karena mengingat nilai perusahaan sudah mencapai optimal, biasanya akan menurun jika tidak hati-hati mengubah struktur modalnya, seperti misalnya mengurangi hutang dengan menambah modal sendiri. Alternatif ini bisa dilakukan demi menjaga nilai perusahaan tetap pada posisi optimal.